

ABSTRACT

Shakti, RasikunKuncoro. NIM. 17203153127. 2019. *Agreement and Disagreement Performed in World University Debate Championship 2019*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Faizatul Istiqomah, M.Ed.

Keywords: Agreement and Disagreement, Language Realization, Politeness, WUDC 2019.

Debate in has been thought in every school around the world and there are some competition that has been held locally and internationally. Debate in some researches was proven good for improving the aspect of students' speaking skills or the indirect students' aspect such as the confidence and critical thinking. Also debate is a good variety of teaching in the class. These benefits of debate brought the researcher to find what aspect could be learned from debate that can be brought to improve educational system especially in the curriculum of Indonesia. Actually in Indonesia the curriculum has mentioned and find that giving opinion and agree or disagree with the opinion has been mentioned but the researcher found that the varieties of performing that aspect were not much enough and some were not practical. In order to find some varieties of showing opinion and agree or disagree with someone the researcher investigated the debate competition especially WUDC 2019 in the class of ELT.

The formulations of the research problems were "What are linguistics realization of agreement and disagreement used by debaters in WUDC 2019? What are politeness strategies performing agreement and disagreement used by debaters in their speech?"

Research method: 1) the research design of this study was quantitative approach, 2) the Object of this study was the performance of World University Debate Competition 2019 finalist in the ELT class or group competitor, 3) the data source of this study were the utterances from every debaters in the final WUDC 2019 from the first speaker which is the leader of the government until the last speaker which is the whip of opposition.

The finding showed that language realizations that performed from this research are 43 utterances or statements those are included agreement and disagreement. In the agreement section, itself performed specifically with an intensifier, synonym, repetition, and other agreement. In disagreement section performance is performed with indirect objection and direct objection. The finding is quite little and not predicted as much as the researchers thought.

ABSTRACT

Shakti, RasikunKuncoro. NIM. 17203153127. 2019. *Agreement and Disagreement Performed in World University Debate Championship 2019*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Faizatul Istiqomah, M.Ed.

Kata kunci: Agreement and Disagreement, Language Realization, Politeness, WUDC 2019.

Debat sudah diajarkan di banyak sekolah di dunia dan juga terdapat banyak kompetisi debat yang sudah diadakan baik secara lokal maupun internasional. Debat dalam banyak riset sudah terbukti memberikan manfaat pada siswa dalam peningkatan skil berbicara maupun manfaat secara tidak langsung seperti peningkatan kepercayaan diri dan berpikir kritis. Selain itu debat merupakan salah satu variasi pembelajaran yang baik di dalam sebuah kelas.

Selain itu debat merupakan salah satu variasi pembelajaran yang baik di dalam sebuah kelas. Semua manfaat yang ada dalam debate inilah yang membuat peneliti mencoba mencari aspek apa saja yang bias dipelajari dari debat sehingga dapat dimasukkan dalam perbaikan system Pendidikan terutama system Pendidikan di Indonesia. Sebenarnya di dalam kurikulum Indonesia sudah disebutkan bahwa memberikan pendapat dan setuju atau tidak setuju terhadapnya termasuk di dalam kurikulum.

Namun variasi dari ungkapan tersebut masih kurang banyak dan beberapa kurang praktikal. Untuk mencari variasi ungkapan dari penyampaian pendapat dan setuju atau tidak setuju terhadapnya peneliti meneliti kompetisi debat dalam WUDC 2019 dalam katagori EFL.

Rumusan dari rumusan masalah adalah: “ Apa saja penerapan bahasa yang digunakan untuk menunjukkan persetujuan dan ketidaksetujuan yang digunakan pembicara di dalam WUDC 2019? Apa saja startegi kesopanan yang digunakan oleh pembicara dalam debatnya?”.

Metode penelitian: 1) desain dari penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, 2) objek penelitian dari penelitian ini adalah penampilan dari finalis World University Debate Competition 2019 dalam katagori EFL. 3) sumber data dari penelitian ini adalah ungkapan-ungkapan yang disampaikan pembicara dalam final WUDC 2019 dari pembicara pertama yang menjadi pemimpin tim yang mendukung pemerintah hingga pembicara terakhir.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Bahasa yang digunakan adalah 43 ungkapan atau pernyataan, diantaranya

termasuk pernyataan persetujuan dan ketidaksetujuan. Di dalam bagian persetujuan, terdapat ungkapan yang menunjukkan penekanan, sinonim, pengulangan, dan persetujuan lainnya. Di bagian ketidaksetujuan terdapat ungkapan yang menunjukkan ketidaksetujuan secara tidak langsung dan persetujuan langsung. Temuan dari riset ini sangat sedikit dan tidak terprediksi sebanyak yang peneliti prediksikan.